Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, April 2023, 9(8), 300-312
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.7886422
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Eksistensi Relawan Jokowi Dalam Framing Media Daring Kompas.Com dan Detikcom: Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki

Khoirul Ramadhan[1], Hendra Setiawan[2]

[1,2]Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 11 Februari 2023
Revised: 19 Februari 2023
Accepted: 1 Maret 2023

Abstract

Political turmoil ahead of the 2024 election is increasingly being heard. Political elites poured their energy in droves to be able to fight and do anything for their role models, just like Jokowi's volunteers. The public's love for President Joko Widodo's personality should be appreciated. The arrival of Jokowi's volunteers at the Miss Gathering at GBK with the theme of the United Archipelago Movement in November 2022 succeeded in captivating all pairs of eyes throughout Indonesia. The media crew are no exception, taking and framing the moment this time. Various media backgrounds or ideologies are busy wrapping up this grand moment. This is what is called news framing or news frames. In this study, it aims to find out how Jokowi's volunteers exist in the online media Kompas.com and Detikcom. The author uses the Zhongdan Pan and Gerald M. Kosicki framing analysis model in the analysis basis. The author uses the qualitative-descriptive analysis method as a basis for explaining the results of the discussion by showing twenty-five titles in online media Kompas.com and Detikcom for the period November 26-27 2022. There were 9 reports in online media Kompas and 16 reports in Detik media.

Keywords: *Online Media, Framing, Jokowi Volunteers*

(*) Corresponding Author: *1910631080085@student.unsika.ac.id*

How to Cite: Ramadhan, K., & Setiawan, H. (2023). Eksistensi Relawan Jokowi Dalam Framing Media Daring Kompas.Com dan Detikcom: Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9*(8), 300-312. https://doi.org/10.5281/zenodo.7886422

PENDAHULUAN

Foust (2005: 12) berpendapat bahwa media online merupakan media massa terbaru yang tersaji secara daring di situs web internet. Dengan demikian, media online merupakan regenerasi media massa setelah pendahulunya, media cetak. Media online terkesan modern dan diakui keunggulannya dibandingkan dengan media konvensional. Salah satu perubahan yang berarti telihat pada kemampuan media massa konvensional seperti televisi, radio, dan surat kabar mulai dialihkan ke dalam bentuk digital. Dengan demikian, digitalisasi menawarkan kemudahan dalam mengakses berita. Maka dari itu, tidak dapat dipungkiri bahwa media daring memiliki pengaruh yang besar dalam penyebaran pesan atau informasi bagi masyarakat.

Mayoritas masyarakat umum tidak menyadari perihal proses penyampaian pesan atau informasi tersebut kepada masyarakat. Dengan demikian, apa yang diberitakan sebuah media dianggap merupakan suatu kebenaran dan bersifat autentik. Namun, apabila dicermati lebih dalam setiap media memiliki keterikatan terhadap ideologi atau latar belakang penulisnya. Dengan kata lain, suatu media pasti memiliki sisi subjektivitasnya masing-masing di tengah nilai-nilai

objektivitas yang mereka tawarkan. Hal inilah yang dikatakan sebagai *frame* atau bingkai berita. *framing* adalah salah satu metode analisis media.

Frame dapat diartikan sebagai bingkai yang digunakan media dalam mendeskripsikan sebuah peristiwa. Sejalan dengan yang dikatakan Sobur (2001: 162, dalam Kriyanto, 2012: 255) bahwa analisis *framing* bertujuan untuk melihat perspektif atau sudut pandang wartawan dalam proses penyeleksian isu hingga penulisan berita. Sudut pandang inilah yang akan menentukan pemilihan fakta, penonjolan, pembuangan, dan muara terakhir dari sebuah pemberitaan. Dengan demikian, bisa saja terdapat pembelokan makna suatu peristiwa dari makna aslinya yang dilakukan dengan menonjolkan aspek tertentu menggunakan perangkat wacana sebagai penguat (Eriyanto, 2012: 331).

Pembingkaian berita ini dapat terlihat dari media kecil hingga media besar. Dalam ini peneliti memfokuskan penelitian pada pembingkaian berita media besar, seperti Kompas.com dan Detikcom. Salah satu daya tarik yang memikat peneliti adalah pemberitaan terkait Relawan Presiden Jokowi yang tersaji dalam media Kompas.com dan Detikcom periode 26-27 November 2022. Menjelang pemilu 2024 memang situasi politik acap kali mengalami gejolak dengan tensi yang tinggi. Oleh karena itu, setiap media memiliki pandangannya dalam melihat atau merangkum realitas yang ada.

Dalam membedah pandangan atau ideologi media dibutuhkan sebuah analisis. Dalam hal ini adalah analisis *framing* yang digunakan untuk mendobrak sisi subjektif media dalam mengkontruksi fakta. Dengan demikian, analisis framing mampu melihat kinerja media dalam proses penonjolan fakta yang bertujuan agar suatu berita menggiring opini masyarakat yang dibangun dengan citra media. Dengan menggunakan analisis *framing*, dapat terlihat bagaimana sudut pandang atau perspektif jurnalis/wartawan dalam menulis berita.

Berkenaan dengan hal ini, penelitian ini memfokuskan pada pemberitaan relawan Jokowi dalam acara bertema Nusantara Bersatu yang digelar di stadion Gelora Bung Karno (GBK), berbagai media berbondong-bondong ikut andil dalam meliput berita ini. Namun, masing-masing media berbeda dalam menampilkan realitas relawan Jokowi ini. Hal ini dilatar belakangi oleh perbedaan pemikiran dan ideologi media yang menyebabkan penyajian realitas akan topik ini juga berbeda. Lebih khusus pemberitaan relawan Jokowi pada media daring Kompas.com dan Detikcom. Presiden Jokowi hadir dalam acara bertema Nusantara Bersatu dengan didampingi oleh Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) sekaligus Steering Commite Nusantara Bersatu, Arsjad Rasjid dan Staf Khusus Milenial Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang juga Ketua Pelaksana Nusantara Bersatu Aminnuddin Maruf.

Presiden Jokowi dianggap memiliki kepribadian yang mampu memikat banyak penggemarnya dibalik orang-orang yang kontra kepada dirinya. Hal ini tidak terlepas dari sosok orang-orang yang ada dibelakang presiden Jokowi yang membuat sosok Jokowi semakin menarik. Selain dilihat dari kepribadian dan rekam jejak yang baik, Jokowi juga dikelilingi orang-orang yang memiliki kapasitas dan dianggap mampu menjadi faktor pendukung keberhasilannya. Orang-orang tersebut merupakan orang-orang yang dengan suka rela membantu Jokowi yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia dan memiliki tugas antara lain

adalah membantu dan mendukung segala kebijakan Jokowi. Adapun bentuk bantuan yang dikerahkan ialah membentuk citra pasangan presiden dan wakil presiden dihadapan masyarakat serta menjadi pihak-pihak yang secara langsung mengumpulkan informasi yang signifikan dan berdasarkan fakta dilapangan.

Untuk melihat bagaimana fenomena ini diangkat oleh media, maka hal ini berkaitan erat dengan teori analisis *framing*. Terdapat beberapa tokoh dalam analisis framing, antara lain Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki serta William A. Gamson dan Andre Modigliani. Keduanya memiliki titik focus yang berbeda dengan aspek kajian yang berbeda pula. Kemudian, dalam penelitian ini menggunakan teori analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang berfokus kepada pembagian struktur analisis menjadi empat bagian, yaitu: (a) Sintaksis adalah cara wartawan menyususn berita, (b) Skrip adalah cara wartawan mengisahkan fakta, (c) Tematik adalah cara wartawan menulis fakta, dan (d) Retoris adalah cara wartawan menekankan fakta.

Seperti penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, ialah penelitian Analisis Framing Berita Politik Pemilihan Presiden Tahun 2019 pada Media Online Zonasultra.com yang ditulis oleh Agustiani, R., Umran, L. M., & Iba, L pada tahun 2020 yang mengangkat permasalahan yaitu *framing* berita politik. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada bagaimana eksistensi relawan Jokowi dalam framing berita Kompas.com dan Detikcom serta memberikan pemahaman kepada pembaca terkait proses pembingkaian berita atau *framing* berita.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada media daring Kompas.com dan Detikcom. Subjek dalam penelitian ini adalah para pekerja media daring Kompas.com dan Detikcom, serta para jajaran redaksi dan wartawan yang menulis berita politik terkait relawan Jokowi. Sedangkan objek penelitiannya adalah teks berita politik pada media daring Kompas.com dan Detikcom terkait relawan Jokowi tahun 2022 periode 26-27 November 2022 yang terdiri dari 9 berita terkait dalam Kompas.com dan 16 berita terkait dalam Detikcom.

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif berupa deskripsi analisis teks media online. Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan model analisis framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Penulis memilih teori Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki ialah karena lebih akurat dalam dalam memecahkan suatu pembingkaian berita dalam bidang kebahasaan dan tepat digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas atau peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja dibingkai oleh media.

Terdapat empat perangkat yang dikemukakan oleh Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki untuk menganalisis framing. Pertama, struktur sintaksis yaitu bagaimana wartawan menyusun peristiwa yang dilihat dalam skema beritanya. Kedua, struktur skrip yaitu bagaimana suatu peristiwa dipahami dari segi kelengkapan berita. Ketiga, struktur tematik, yaitu bagaimana wartawan mengungkapkan pandangan atas peristiwa kedalam proposisi dengan fokus pada detail bentuk kalimat. Keempat struktur retoris, yaitu bagaimana wartawan

menekankan arti tertentu ke dalam berita (Eriyanto, 2002). Dengan demikian, maka dapat dikatakan teori analisis framing ini akan membantu penulis dalam melihat konstruksi berita relawan Jokowi pada media daring Kompas.com dan Detikcom. Adapun tabel analisis framing Pan dan Kosicki ialah sebagai berikut.

Tabel 1 Tabel Analisis Framing Pan dan Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang Diamati
Sintaksis (Cara wartawan menyusun fakta)	Skema Berita	Headline, Lead, latar informasi, kutipan sumber, penutup
Skrip (Cara wartawan mengisahkan fakta)	Kelengkapan Berita	What, Who, Where, When, How (5W+1H)
Tematik (Cara wartawan menulis faktra)	Detail Bentuk Kalimat	Paragraf, hubungan antar kalimat
Retoris (Cara wartawan menekankan fakta)	Leksikon	Kata, idiom

(Sumber: Eriyanto, 2002)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam berita politik di Indonesia pada tahun 2022, penulis menganalisis berita terkait relawan Jokowi yang berkumpul dalam acara bertemakan Nusantara Bersatu di Stadion Gelora Bung Karno pada dua media yang berbeda, yakni Kompas.com dan Detikcom yang berjumlah 25 berita pada periode 26-27 November 2022. Pada tanggal 26 November 2022 Kompas.com memproduksi sedikitnya 8 berita terkait relawan Jokowi dan 1 berita pada tanggal 27 November 2022. Sedangkan pada media Detikcom pada tanggal 26 November 2022 memproduksi sedikitnya 15 berita dan pada tanggal 27 November terdapat 1 berita terkait. Adapun rinciannya sebagai berikut.

1. Media Kompas.com terkait pemberitaan relawan Jokowi periode 26-27 November 2022

Tabel 2 Tabel Pemberitaan Media Kompas.com Terkait Relawan Jokowi

No.	Judul Berita	Waktu Terbit	No.	Judul Berita	Waktu Terbit
1.	Jokowi Hadiri Gerakan Nusantara Bersatu di GBK	26 November 2022, 07:23 WIB	6.	Gerakan Nusantara Bersatu dan Cuap-Cuap Jokowi Soal Pemimpin	26 November 2022, 16:01 WIB

2.	Jokowi: Hati-Hati, Jangan Pilih Pemimpin yang Hanya Senang Duduk di Istana	26 November 2022, 10:22 WIB	7.	BERITA FOTO: Jokowi Temu Kangen Ribuan Relawan Se-Indonesia di GBK	26 November 2022, 16:09 WIB
3.	Jokowi Hadir di Tengah Relawan, Diteriaki "Satu Periode Lagi..."	26 November 2022, 10:22 WIB	8.	Cuma Sehari di GBK, Relawan Jokowi Produksi Sampah Hingga 31 Ton	26 November 2022, 22:09 WIB
4.	Jokowi: Pemimpin yang "Mikirin" Rakyat Itu Banyak Kerutan di Wajah, Rambutnya Putih	26 November 2022, 11:26 WIB	9.	Taman Dekat GBK Rusak, Relawan Jokowi Diduga Penyebabnya	27 November 2022, 16:44 WIB
5.	Antrean Bus Penjemput Relawan Bikin Macet, Pengendara Diimbau Hindari Kawasan GBK	26 November 2022, 14:41 WIB			

Sumber: (Hasil olahan penulis, 2022)

2. Media Detikcom terkait pemberitaan relawan Jokowi periode 26-27 November 2022

Tabel 3 Tabel Pemberitaan Media Detikcom Terkait Relawan Jokowi

No.	Judul Berita	Waktu Terbit	No.	Judul Berita	Waktu Terbit
1.	Antusiasme Relawan Penuhi GBK Pagi Ini untuk Ketemu Jokowi	26 November 2022, 07:40 WIB	9.	Imbas Bubaran Relawan Jokowi, Tol Dalam Kota Macet Parah	26 November 2022, 13:10 WIB
2.	Jokowi Tiba di GBK, Relawan Riuh Tepuk TanganBentangkan Bendera Merah Putih	26 November 2022, 08:46 WIB	10.	Polisi Urai Macet Sekitar GBK Imbas Bubaran Relawan Jokowi	26 November, 13:35 WIB

3.	Jokowi Temui Ratusan Ribu Relawan di GBK, Disambut Bentangan Merah Putih	26 November 2022, 09:02 WIB	11.	Deretan Bus Jemput Relawan Jokowi Bikin Macet, Warga Diimbau Hindari GBK	26 November 2022, 14:12 WIB
4.	Ciri-Ciri Pemimpin Mikir Rakyat Versi Jokowi: Rambut Putih dan Kerut di Wajah	26 November 2022, 11:28 WIB	12.	Jokowi Ingatkan Relawan Jangan Pilih Presiden yang Senang Duduk di Istana	26 November 2022, 14:13 WIB
5.	Relawan Teriak Tiga Periode saat Jokowi Pidato di Gelora Bung Karno	26 November 2022, 12:31 WIB	13.	Antusias Relawan Jokowi Penuhi GBK Demi Sang Presiden	26 November 2022, 14:32 WIB
6.	Direktur PPI: Fix! Kode 'Rambut Putih' Endorese Jokowi ke Ganjar	26 November 2022, 12:02 WIB	14.	Eks TKN Kritik Acara Relawan Jokowi di GBK: Rakyat Masih Berduka	26 November 2022, 15:37 WIB
7.	Bus Relawan Jokowi Parkir di Sudirman, Lalin di Sekitar GBK Macet Parah!	26 November 2022, 12:39 WIB	15.	Jokowi: Jangan Karena Politik Pembangunan Tak Dilanjutkan!	26 November 2022, 16:42 WIB
8.	Relawan Nusantara Bersatu Deklarasi 2024 Manut Jokowi	26 November 2022, 12:47 WIB	16.	Femomena Acara Relawan Jokowi Produksi 31 Ton Sampah dalam Sehari	27 November 2022, 11:43 WIB

Sumber: (Hasil olahan penulis, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan, peneliti mendapati total berita politik terkait relawan Jokowi sebanyak 25 berita dari dua media daring yaitu Kompas.com dan Detikcom pada periode 26-27 November 2022. Dengan demikian, peneliti mengambil dua sampel berita dari dua media yang berbeda terkait relawan Jokowi yang berjudul "Taman Dekat GBK Rusak, Relawan Jokowi Diduga Penyebabnya" dari Kompas.com dan "Antusias Relawan Jokowi Penuhi GBK Demi Sang Presiden" dari Detikcom. Terdapat sudut pandang yang berbeda dalam menyikapi dan melihat realitas yang mana dalam hal ini adalah relawan Jokowi. Tampilan di bawah ini merupakan analisis yang digunakan peneliti dalam melihat realitas dan isi pesan yang ingin disampaikan wartawan dan juga media tersebut.

1. Pemberitaan relawan Jokowi dalam media Kompas.com yang berjudul "Taman Dekat GBK Rusak, Relawan Jokowi Diduga Penyebabnya"

Tabel 4 tabel analisis framing media Kompas; Pan dan Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang Diamati
Sintaksis	Skema Berita	***Headline,*** Berisikan "Taman Dekat GBK Rusak, Relawan Jokowi Diduga Penyebabnya" mengandung arti bahwa Kompas memberikan penekanan kepada kerusakan yang terjadi di area sekitar GBK dengan memberikan dugaan kepada relawan Jokowi sebagai dalangnya.
		Lead, Tanaman yang rusak berada di taman trotoar yang bersisian dengan Jalan Sudirman. Tanaman-tanaman tersebut kondisinya tidak rimbun seperti telah terinjak-injak sehingga membentuk jalan setapak dari area trotoar ke area bahu jalan. Pernyataan ini diperkuat oleh saksi yaitu petugas dinas pertanaman setempat. Jadi, jelas pula bahwa Kompas memberikan penguatan fokusnya kepada perusakan tanaman yang dilakukan oleh relawan Jokowi.
		Latar informasi, Pada pemberitaan ini, Kompas mengangkat tindakan para relawan Jokowi yang dianggap perusak dan cenderung bersifat kurang bermoral.
		Kutipan sumber, Narasumber: Petugas Dinas Pertanaman dan Hutan Kota DKI Jakarta, Syarifuddin (55), Memaparkan kepada Kompas. Pernyataan: "Ribuan orang enggak bisa ditahan. Lewatnya (masuk ke area GBK) juga lewat dalam taman. Makanya itu sudah engga bisa dicegah walau sudah dikasih tahu," ujar Syarifuddin kepada Kompas.
		Penutup, Selain tentang kerusakan tanaman, Kompas dalam berita yang sama menyinggung beberapa tindakan relawan Jokowi pasca acara digelar, yakni berserakannya sampah di area setempat. Hingga tercatat hingga mencapai 31 ton dalam sehari. Dengan demikian Kepala Dinas LH DKI Jakarta akan membebaskan GBK dari sampah dan berita ditutup dengan akan dikerahkannya puluhan kendaraan angkutan sampah dari berbagai jenis dan juga akan memperbaiki tanaman yang rusak akibat terinjak-injak.
Skrip	Kelengkapan Berita	**Apa isi berita tersebut? (*what*)** Perusakan tanaman trotoar di sekitar area GBK oleh relawan Jokowi yang terkumpul dalam sebuah acara di GBK bertemakan Nusantara Bersatu. **Siapa yang dimaksud dan terlibat dalam peristiwa tersebut? (*who*)** Para relawan Jokowi yang diperkirakan hadir dalam acara tersebut mencapai 150.000 orang memadati kawasan Gelora Bung Karno. **Di mana letak terjadinya peristiwa tersebut? (*where*)** Sebuah acara bersifat tidak formal dengan tema Nusantara Bersatu ini terlaksana di dalam Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK) Senayan, Jakarta yang kemudian merusak tanaman trotoar yang ada di Jalan Sudirman, tepatnya dekat lapangan

		baseball Senayan. **Kapan waktu terjadinya peristiwa tersebut? (*when*)** Perusakan tersebut terjadi pasca usainya acara kegiatan Gerakan Nusantara Bersatau di GBK pada tanggal 26 November 2022 hari sabtu sekitar siang hari hingga menjelang sore hari. **Mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi? (*why*)** Hal ini bermula karena terlaksananya kegiatan temu kangen yang digugus oleh para relawan Jokowi yang dihadiri sekitar 150.000 orang dari berbagai kalangan dan daerah di Indonesia. Kendati demikian, sorak sorai dari para relawan Jokowi terdengar tak henti-hentinya mengingat pertemuan ini adalah pertemuan penting bersama Presiden Republik Indonesia. Namun, dibalik kemeriahan dan kegembiraan, pasca acara usai para relawan Jokowi tidak mampu menahan egonya untuk tidak melewati taman trotoar yang ada di Senayan. Dengan demikian, yang terjadi adalah perusakan pada tanaman dan berserakannya sampahsampah anorganik milik para relawan Jokowi. **Bagaimana penyelesaian peristiwa tesebut? (*How*)** Pengawas kebersihan daerah Senayan dengan cepat tanggap segera memperbaiki kerusakan tanaman yang ada. Kemudian, selaian perbaikan pada tanaman, Kepala Dinas LH DKI Jakarta, Asep Kuswanto mengerahkan ratusan personel dengan puluhan kendaraan yang terdiri dari mobil lintas bak terbuka, *street sweeper*, hingga truk sampah anorganik.
Tematik	Detail Bentuk Kalimat	**Paragraf,** Paragraf ke-6: “Proposisi:dengan koherensi, yaitu proposisi/kalimat yang dipandang sebagai sebab-akibat ditandai dengan kata penghubung “*Karena*”. **Kalimat**, “Salah satu petugas Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta bernama Syatifuddin (55) mengatakan, tanaman itu rusak *karena* terinjak-injak oleh relawan Jokowi.

Retoris	Leksikon	**Foto**, Dalam foto Kompas menggambarkan tanaman yang tidak tumbuh dengan semestinya atau dengan kata lain dirusak. Padahal dalam foto tersebut diperlihatkan bagian yang tidak telalu rumpang. Namun Kompas bersikeras bahwa ini adalah bekas yang dilalui oleh relawan Jokowi. **Kata**, "Salah seorang petugas Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta bernama Syarifuddin (55) mengatakan, tanaman itu rusak karena terinjak-injak oleh relawan Jokowi." Terlihat sangat jelas bahwa Kompas menekankan bahwa relawan Jokowilah dalang perusakan tanaman trotoar. **Idiom**, "Ada bagian taman yang tidak rimbun karena tanamannya patah dan layu seperti habis terinjak-injak. Tanaman yang rusak itu sampai membentuk jalan setapak dari area trotoar ke area *bahu jalan*."

2. Pemberitaan relawan Jokowi dalam media Detikcom yang berjudul "Antusiasme Relawan Penuhi GBK Pagi Ini untuk Ketemu Jokowi"

Tabel 5 Tabel analis framing media Detikcom; Pan dan Kosicki

Struktur	**Perangkat Framing**	**Unit yang Diamati**
Sintaksis	Skema Berita	***Headline,*** Berisikan "Antusiasme Relawan Penuhi GBK Pagi Ini untuk Ketemu Jokowi" mengandung arti bahwa Detik memberikan penekanan kepada euforia acara Gerakan Nusantara Bersatu yang digugus oleh para relawan Jokowi.
		Lead, Didorong oleh rasa cinta kepada Presiden Republik Indonesia, membuat para relawan Jokowi ini datang jauhjauh dari rumahnya hanya untuk bertemu dan melihat sang panutannya. Tak ayal dari berbagai daerah bahkan provinsi datang ke GBK dengan penuh semangat.
		Latar informasi, Pada pemberitaan ini, Detik mengangkat pemberitaan terkait semangat para relawan dalam mewujudkan rasa cintanya kepada Presiden Jokowi.

		Kutipan sumber, Narasumber: seorang relawan asal Tegal, Risma, mengaku rela datang jauh ke Jakarta hanya untuk bertemu dengan Presiden Joko Widodo. Memaparkan kepada Detik. Pernyataan: “Saya berangkat tadi malam, baru sampai pagi langsung ke sini. Semuanya buat ketemu Pak Jokowi, orang nomor satu di Indonesia," kata Risma di lokasi, Sabtu (27/11/2022)
		Penutup, "Mohon maaf kalau besok kegiatannya terganggu karena akan ada konsentrasi massa yang cukup besar yang akan masuk ke wilayah Gelora Bung Karno ini, kami perkirakan sekitar 150 ribu yang akan memadati GBK. Bahwa kegiatan kita akan berjalan dari jam 06.30 WIB sampai 10.30 WIB," jelasnya. Terlihat jelas bahwa Detik mengemukakan dan memaparkan semangat dan antusiasme para relawan dalam Gerakan Nusantara Bersatu.
Skrip	Kelengkapan Berita	**Apa isi berita tersebut? (*what*)** Antusiasme relawan Jokowi dalam menghadiri acara Gerakan Nusantara Bersatu. **Siapa yang dimaksud dan terlibat dalam peristiwa tersebut? (*who*)** Para relawan Jokowi yang diperkirakan hadir dalam acara tersebut mencapai 150.000 orang memadati kawasan Gelora Bung Karno. **Di mana letak terjadinya peristiwa tersebut?(*where*)** Gerakan Nusantara Bersatu terlaksana dalam sebuah stadion kebanggan Indonesia, yakni Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta. **Kapan waktu terjadinya peristiwa tersebut? (*when*)** Berdasarkan pernyataan Aminuddin Ma’ruf selaku ketua pelaksana Gerakan Nusantara Bersatu, dilaksanakan pada Sabtu, 26 November 2022 dimulai pukul 06:30 sampai 10:30 WIB, memaparkan kepada Detik. **Mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi? (*why*)** Gerakan Nusantara Bersatu yang digugus oleh para relawan Jokowi dan diketuai oleh Aminuddin Ma’ruf ini didorong oleh rasa cintanya para relawan terhadap Presiden Jokowi. Sehingga, dalam acara ini tercetuslah istilah temu kangen. Maka tak heran orang berbondong-bondong mengikuti kegiatan tersebut. **Bagaimana antusias para relawan Jokowi? (*How*)** “Terlihat para relawan ini memakai pakaian senada berwarna putih. Mereka juga tampak menggunakan aksen atribut berwarna merah. Ada yang memakai dasi merah, ada juga yang menggunakan kerudung merah. Antrean masuk GBK pun terlihat hingga bagian luar. Mereka diperiksa terlebih dahulu sebelum memasuki area pertemuan. Pengamanan dari petugas gabungan hingga Paspampres juga sudah hadir di lokasi. Selain di bagian luar, terlihat di bagian dalam para relawan sudah memenuhi tribun”

		Di sinilah terlihat jelas bahwa Detik sangat menonjolkan sisi euforia dari para relawan yang datang.
Tematik	Detail Bentuk Kalimat	**Paragraf,** Paragraf kelima belas: "Proposisi:dengan koherensi, yaitu proposisi/kalimat yang dipandang sebagai sebab-akibat ditandai dengan kata penghubung "*Karena*". **Kalimat**, "Mohon maaf kalau besok kegiatannya terganggu *karena* akan ada konsentrasi massa yang cukup besar yang akan masuk ke wilayah Gelora Bung Karno ini, kami perkirakan sekitar 150 ribu yang akan memadati GBK. Bahwa kegiatan kita akan berjalan dari jam 06.30 WIB sampai 10.30 WIB,"
Retoris	Leksikon	**Foto**, Dalam foto Detik menggambarkan sebuah antrian masuk GBK yang didominasi oleh orang dewasa menggunakan pakaian putih dan bercorak merah. Dengan demikian, Detik memfokuskan kepada semangat para relawan Jokowi yang hadir **Kata**, "Terlihat para relawan ini memakai pakaian se nada berwarna putih. Mereka juga tampak menggunakan aksen atribut berwarna merah. Ada yang memakai dasi merah, ada juga yang menggunakan kerudung merah." **Idiom**, "Mohon maaf kalau besok kegiatannya terganggu *karena* akan ada *konsentrasi massa* yang cukup besar yang akan masuk ke wilayah Gelora Bung Karno ini, kami perkirakan sekitar 150 ribu yang akan memadati GBK. Bahwa kegiatan kita akan berjalan dari jam 06.30 WIB sampai 10.30 WIB,"

Realitas merupakan sesuatu yang nyata yang hadir di sekeliling kita. Keberadaan media bertugas untuk mengangkat realitas sebagaimana mestinya. Dalam realitas yang sama seringkali diangkat menjadi sebuah berita yang sedikit atau banyak berbeda dari makna aslinya. Dengan demikian, berarti terdapat perbedaan dalam proses pengangkatan atau pembingkaian sebuah berita dalam suatu media. Seperti yang terjadi pada media besar di Indonesia, yakni media Kompas.com dan Detikcom yang sama-sama memiliki ideologi atau latar belakangnya yang berbeda. Pada penelitian ini, penulis mendapati 25 berita secara keseluruhan dari dua media yang berbeda dan mengambil masing-masing satu berita dari masing-masing media dan dianalisis menggunakan teori analisis *framing* Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki.

Dari berita yang sama peneliti menemukan persamaan dan perbedaan yang terdapat di dalamnya. Pada ranah sintaksis media Kompas dengan *headline* "Taman Dekat GBK Rusak, Relawan Jokowi Diduga Penyebabnya" mengandung arti bahwa Kompas memberikan penekanan kepada kerusakan yang terjadi di area sekitar GBK dengan memberikan dugaan kepada relawan Jokowi sebagai dalangnya. Sedangkan pada media Detik ranah sintaksis dengan *headline*

"Antusiasme Relawan Penuhi GBK Pagi Ini untuk Ketemu Jokowi" mengandung arti bahwa Detik memberikan penekanan kepada euforia acara Gerakan Nusantara Bersatu yang digugus oleh para relawan Jokowi. Terlihat perbedan yang sangat mencolok dari keduanya. Pada media Kompas memberikan kesan bahwa relawan Jokowi berkonotasi negatif dengan menonjolkan sisi tindakan atau perilaku.

Sedangkan pada media Detik relawan Jokowi mendapat nilai positif yang diperkuat dengan bukti-bukti yang ada. Detik memfokuskan penglihatannya kepada rasa cinta para relawan kepada presiden Jokowi. Selanjutnya bukti-bukti dari pernyataan langsung dalam berita sama-sama memberikan penegasan. Jika pada media Kompas memberikan penegasan terkait kerusakan tanaman yang dilakukan oleh relawan Jokowi, sedangkan pada detik memberikan penegasan terkait kedatangan relawan yang datang dengan penuh semangat dan cinta kepada presiden Jokowi. Kemudian, pada ranah skrip perbedaan yang terlihat hanya pada bagian subjek dan objeknya. Jika pada media Kompas subjeknya adalah relawan Jokowi dan objeknya adalah kerusakan tanaman trotoar di area GBK. Sedangkan, pada media Detik subjeknya adalah relawan Jokowi dan objeknya adalah antusiasme relawan dalam bertemu jokowi.

Kemudian pada ranah tematik keduanya tidak memiliki perbedaan karena dalam bentuk detail kalimat memiliki persamaan, yakni Proposisi: dengan koherensi, yaitu proposisi/kalimat yang dipandang sebagai sebab-akibat ditandai dengan kata penghubung "*Karena*" yang diperkuat dengan kalimat berupa pernyataan pada kedua media ini. Kemudian ranah yang terakhir adalah ranah retoris yang sangat berbeda antara keduanya. Pada media Kompas bukti penegasan berupaa foto yang menggambarkan kerusakan tanaman dan pada media Detik menggambarkan antrean dari para relawan Jokowi yang hendak memasuki GBK dengan warna pakaian yang senada. Bentuk perbedaan juga terlihat pada keberadaan idiom pada masing masing berita kedua media. Pada media Kompas idiomnya berbunyi "bahu jalan" atau yang berarti bagian tepi jalan. Sedangkan pada media Detik idiomnya berbunyi "konsentrasi massa" atau yang berarti ramainya kerumunan orang. Dengan demikian eksistensi relawan Jokowi pada media Kompas.com dan Detik.com berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembasahan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa eksistensi relawan Jokowi pada media Kompas.com dan Detikcom berbeda berdasarkan analisis framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Pada media Kompas eksistensi relawan Jokowi berkonotasi negatif lantaran perbuatan dan perilaku penginjakan tanaman trotoar yang terbingkai dalam media Kompas semakin menguatkan nilai negatif. Sedangkan pada media Detik eksistensi relawan Jokowi berkonotasi positif lantaran perasaan atau dorongan emosinya kepada presiden Jokowi dan apa yang terbingkai dalam media Detik semakin menguatkan nilai positif. Sebenarnya, akan menghasilkan berita yang sama jika memiliki ideologi dan pandangan yang sama. Maka, perbedaan inilah yang dikatakan pembingkaian.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiani, R., Umran, L. M., & Iba, L. (2020). Analisis Framing Berita Politik Pemilihan Presiden Tahun 2019 pada Media Online Zonasultra. com. *Convergence*, *2*(1).

Amanah, R. (2022). *Analisis framing berita Jokowi 3 periode pada Portal Media Online Tempo. co dan CNNIndonesia. com* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Andre, J. (2022). Taman Dekat GBK Rusak, Relawan Jokowi Diguga Penyebabnya. https://megapolitan.kompas.com/read/2022/11/27/16444061/taman-dekat-gbk-rusak-relawan-jokowi-diduga-penyebabnya?page=all. Diakses pada 25 Desember 2022.

Ar-Rizki, A. K. (2022). KONSTRUKSI PEMBERITAAN MEDIA ONLINE REPUBLIKA. CO. ID DAN IDNTIMES. COM MENGENAI ISU HAM DAN LGBT DI INDONESIA: ANALISIS FRAMING PAN DAN KOSICKI PADA MEDIA ONLINE REPUBLIKA. CO. ID DAN IDNTIMES. COM MENGENAI ISU HAM DAN LGBT DI INDONESIA. *Perspektif*, *1*(5), 471-480.

Chairani, D., & Kania, D. (2017). Konstruksi Realitas dalam Pemberitaan Pelantikan Presiden Joko Widodo Analisis Framing pada Laporan Utama Majalah Tempo dan Majalah Gatra. *Journal Communication Spectrum: Capturing New Perspectives in Communication*, *3*(2), 121-139.

Chairani, D., & Kania, D. (2017). Konstruksi Realitas dalam Pemberitaan Pelantikan Presiden Joko Widodo Analisis Framing pada Laporan Utama Majalah Tempo dan Majalah Gatra. *Journal Communication Spectrum: Capturing New Perspectives in Communication*, *3*(2), 121-139.

Enjang, E. M., & Irfan, I. S. (2019). Intoleransi Keagamaan dalam Framing Surat Kabar Kompas. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *3*(1), 17-34.

Naqqiyah, M. S. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Cnn Indonesia. Com Dan Tirto. Id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, *3*(01), 18-27.

Noviansyah, W. (2022). Antusiasme Relawan Penuhi GBK Pagi Ini untuk Ketemu Jokowi.https://www.google.com/amp/s/news.detik.com/berita/d-6427385/antusiasme-relawan-penuhi-gbk-pagi-ini-untuk-ketemu-jokowi/amp. Diakses pada 25 Desember 2022.

Senova, A. (2016). Literasi media sebagai strategi komunikasi tim sukses relawan pemenangan pemilihan presiden jokowi jk di bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, *4*(2), 142-153.

Setiawan, N. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Siluet Pinokio Jokowi Pada Media Online Detik. Com Dan Suara. Com. *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, *5*(1).